

BAB V

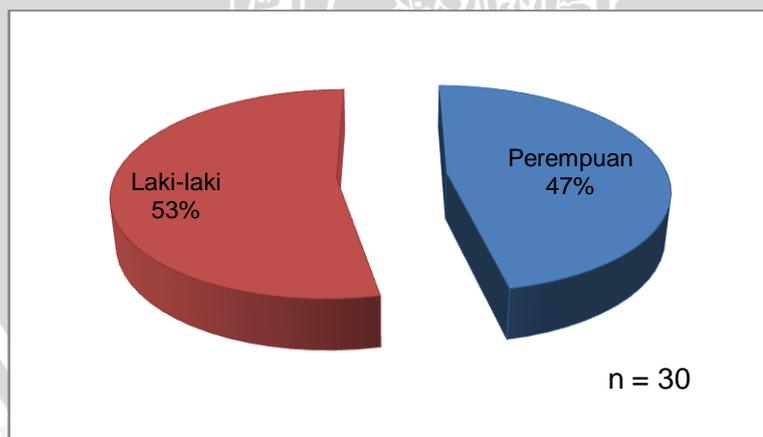
HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Penelitian dilakukan terhadap 30 pasien Tuberkulosis Paru kambuh yang terdaftar di 15 Puskesmas se-kota Malang. Data diperoleh berdasarkan hasil jawaban kuesioner. Kemudian diolah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan dalam menjalani pengobatan Tuberkulosis kambuh di 15 Puskesmas Se-Kota Malang.

5.1 Data Karakteristik Responden

5.1.1 Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden berdasarkan hasil penelitian dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:

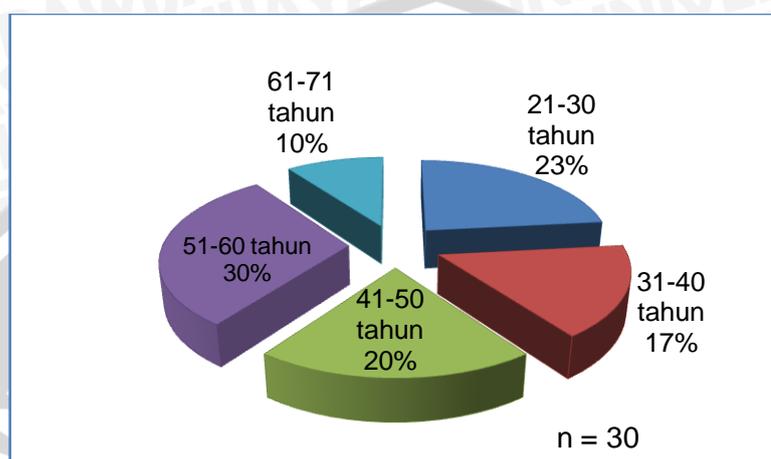


Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin responden

Berdasarkan data hasil penelitian, lebih dari setengah sampel adalah jenis kelamin laki-laki dengan jumlah responden sebanyak 16 orang (53%) dari 30 responden.

5.1.2 Usia

Umur responden berdasarkan hasil penelitian dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:

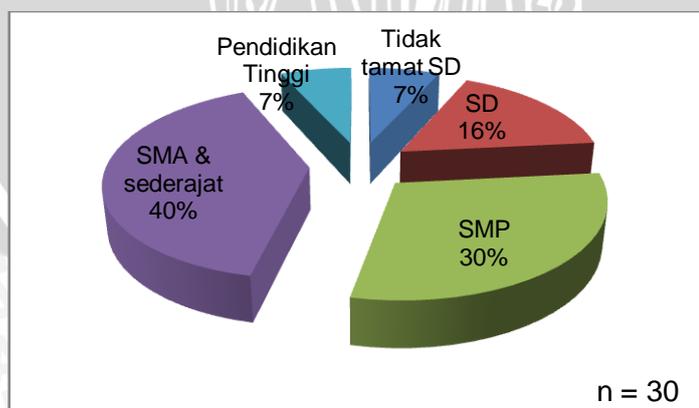


Gambar 5.2 Distribusi Frekuensi Usia responden

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.2 di atas menggambarkan bahwa dari 30 responden didapatkan jumlah terbanyak pada usia dewasa madya 51-60 tahun dengan jumlah 9 responden (30%).

5.1.3 Pendidikan

Pendidikan responden berdasarkan hasil penelitian dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:

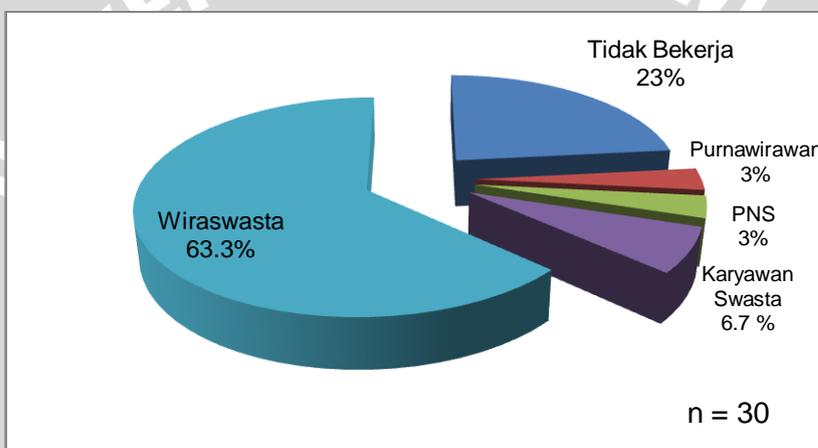


Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.3 di atas menggambarkan bahwa dari 30 responden didapatkan data pendidikan responden yang terbanyak adalah pendidikan menengah yaitu SMA dan sederajat yaitu sebanyak 12 responden (40%).

5.1.4 Pekerjaan

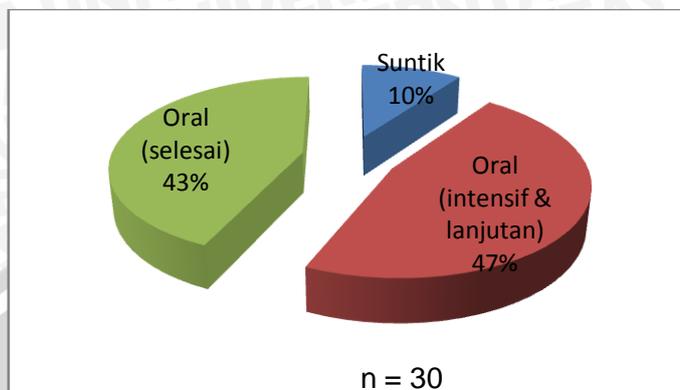
Pekerjaan responden berdasarkan hasil penelitian dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.4 di atas menggambarkan bahwa dari 30 responden didapatkan prosentase terbesar pekerjaan responden adalah wiraswasta (pekerja bangunan, penjahit, pedagang, buruh, serabutan) yaitu sejumlah 19 responden (63.3%).

5.1.5 Pengobatan



Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Pengobatan Responden

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.5 di atas menggambarkan bahwa dari 30 responden didapatkan prosentase terbesar yaitu 47% (14 responden) sedang menjalani pengobatan oral baik responden yang berada dalam fase intensif maupun lanjutan pada saat dilakukan penelitian.

5.2 Data Khusus

5.2.1 Sub Variabel Dukungan Keluarga

Berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel sub-variabel dukungan keluarga berdasarkan jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner.

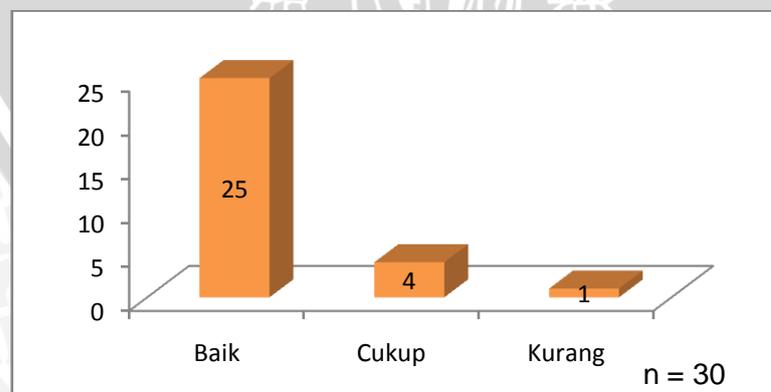
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Sub-variabel Dukungan Keluarga Pasien TB Paru Kambuh di Puskesmas Se-Kota Malang

No	Variabel	Dukungan keluarga						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		N	%
		N	%	N	%	N	%		
1	Dukungan Informasi	20	66.7	8	26.7	2	6.7	30	100
2	Dukungan Penghargaan	19	63.3	10	33.3	1	3.3		
3	Dukungan Emosional	25	83.3	5	16.7	0	0.0		
4	Dukungan Instrumental	24	80	5	16.7	1	3.3		

Berdasarkan data hasil penelitian tentang dukungan informasi pada tabel di atas menggambarkan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan informasi baik yaitu sebesar 66.7% (20 responden), dan hampir setengahnya mendapat informasi yang cukup dan kurang dari keluarga. Untuk dukungan penghargaan digambarkan bahwa sebagian besar dukungan penghargaan yang didapatkan responden adalah baik yaitu sebesar 63.3% (19 responden) dan hampir setengahnya tergolong cukup dan kurang dalam mendapatkan dukungan penghargaan.

Berdasarkan data hasil penelitian tentang dukungan emosional pada tabel di atas menggambarkan bahwa hampir seluruh responden mendapat dukungan emosional yang baik yaitu sebesar 83.3% (25 responden) dan sebagian kecilnya mendapat dukungan emosional cukup. Begitu pula dengan subvariabel dukungan instrumental digambarkan bahwa sebagian besar dukungan instrumental yang didapatkan responden adalah baik yaitu sebesar 80% (24 responden) dan sisanya mendapat dukungan instrumental yang cukup dan kurang.

5.2.2 Dukungan Keluarga Secara Keseluruhan



Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi Dukungan keluarga secara keseluruhan terhadap Pasien TB Kambuh yang Menjalani Pengobatan di Puskesmas Se-Kota Malang

Berdasarkan data hasil penelitian tentang dukungan keluarga secara keseluruhan pada gambar 5.10 di atas menggambarkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga yang didapatkan responden adalah baik yaitu sebesar 83.3% (25 responden), kemudian dukungan keluarga cukup sebanyak 4 responden (13.3%), dan 1 (3.3%) responden yang mendapat dukungan keluarga kurang.

5.2.3 Dukungan Keluarga Berdasarkan Karakteristik Responden

Tabel 5.2 Tabulasi Dukungan Keluarga Pasien TB Paru Kambuh berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Se-Kota Malang

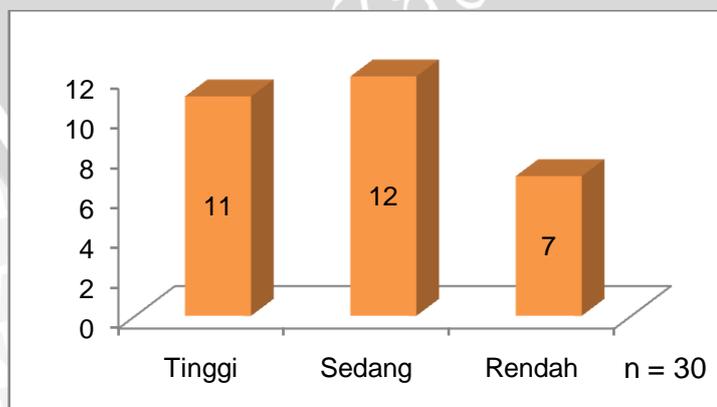
Karakteristik	Dukungan keluarga						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Jenis kelamin								
Laki	12	40.0	3	10.0	1	3.3	16	53.3
Perempuan	13	43.3	1	3.3	0	0.0	14	46.7
Usia								
21-30	7	23.3	0	0.0	0	0.0	7	23.3
31-40	3	10.0	1	3.3	1	3.3	5	16.7
41-50	5	16.7	1	3.3	0	0.0	6	20.0
51-60	7	23.3	0	6.7	0	0.0	9	30.0
61-71	3	10.0	0	0.0	0	0.0	3	10.0
Pendidikan								
Tidak tamat SD	2	6.7	0	0.0	0	0.0	2	6.7
SD	5	16.7	0	0	0	0.0	5	16.7
SMP	6	20.0	3	10.0	0	0.0	9	30.0
SMA	10	33.3	1	3.3	1	3.3	12	40.0
PT	2	6.7	0	0.0	0	0.0	2	6.7
Pekerjaan								
Tidak bekerja	6	20.0	0	0.0	1	3.3	7	23.3
Purnawirawan	1	3.3	0	0.0	0	0.0	1	3.3
PNS	1	3.3	0	0.0	0	0.0	1	3.3
Karyawan Swasta	2	6.7	0	0.0	0	0.0	2	6.7
Wiraswasta	15	50.0	4	13.3	0	0.0	19	63.3
Pengobatan								
Suntik	3	10	0	0.0	0	0.0	3	10
Oral (Intensif/lanjutan)	10	33.3	3	10.0	1	3.3	14	46.7
Oral (selesai)	12	40	1	3.3	0	0.0	13	43.3

Berdasarkan data hasil penelitian tentang dukungan keluarga berdasarkan karakteristik responden pada tabel 5.1 di atas menggambarkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga yang didapatkan responden kategori baik terdapat pada jenis kelamin perempuan sebesar 43.3% (13 responden), sedangkan berdasarkan usia terbanyak pada kategori usia 21-30 dan 51-60 tahun dengan jumlah yang sama yaitu 7 responden (23.3%).

Responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 10 orang (33.3%) mendapat dukungan keluarga baik, disusul tingkat pendidikan SMP sebanyak 6 responden (20%). Dilihat dari jenis pekerjaan dan waktu pengobatan, dukungan keluarga baik terbanyak pada responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 50% (15 responden) dan responden yang telah selesai pengobatan oral sebanyak 40% (12 responden).

5.2.4 Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Kambuh dalam Menjalani Pengobatan

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden data hasil tentang variabel kepatuhan responden dalam menjalani pengobatan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 5.7 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pasien TB Kambuh dalam Menjalani Pengobatan Pasien di Puskesmas Se-Kota Malang

Berdasarkan gambar 5.11 di atas dapat disimpulkan bahwa hampir setengah dari jumlah responden (40%) termasuk dalam kategori kepatuhan sedang, sedangkan kategori kepatuhan tinggi sebesar 36.7% (11 responden) dan 23.3% (7) responden dalam kategori kepatuhan rendah.

5.2.5 Kepatuhan Berdasarkan Karakteristik Responden

Tabel 5.3 Tabulasi Kepatuhan Pasien Kambuh TB Paru dalam Menjalani Pengobatan berdasarkan karakteristik responden

Karakteristik	Kepatuhan						Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Jenis kelamin								
Laki	6	20.0	7	23.3	3	10.0	16	53.3
Perempuan	5	16.7	5	16.7	4	13.3	14	46.7
Usia								
21-30	2	6.7	4	13.3	1	3.3	7	23.3
31-40	1	3.3	1	3.3	3	10.0	5	16.7
41-50	4	13.3	2	6.7	0	0.0	6	20.0
51-60	3	10.0	4	13.3	2	6.7	9	30.0
61-71	1	3.3	1	3.3	1	3.3	3	10.0
Pendidikan								
Tidak tamat SD	2	6.7	0	0.0	0	0	2	6.7
SD	2	6.7	2	6.7	1	3.3	5	16.7
SMP	2	6.7	4	13.3	3	10.0	9	30.0
SMA	5	16.7	5	16.7	2	6.7	12	40.0
PT	0	0.0	1	3.3	1	3.3	2	6.7
Pekerjaan								
Tidak bekerja	4	13.3	3	10.0	0	0.0	7	23.3
Purnawirawan	0	0.0	1	3.3	0	0.0	1	3.3
PNS	0	0.0	0	0.0	1	3.3	1	3.3
Karyawan Swasta	0	0.0	1	3.3	1	3.3	2	6.7
Wiraswasta	7	23.3	7	23.3	5	16.7	19	63.3
Pengobatan								
Suntik	0	0.0	2	6.7	1	3.3	3	10
Oral (Intensif/lanjutan)	5	16.7	5	16.7	4	13.3	14	46.7
Oral (selesai)	6	20	5	16.7	2	6.7	13	43.3

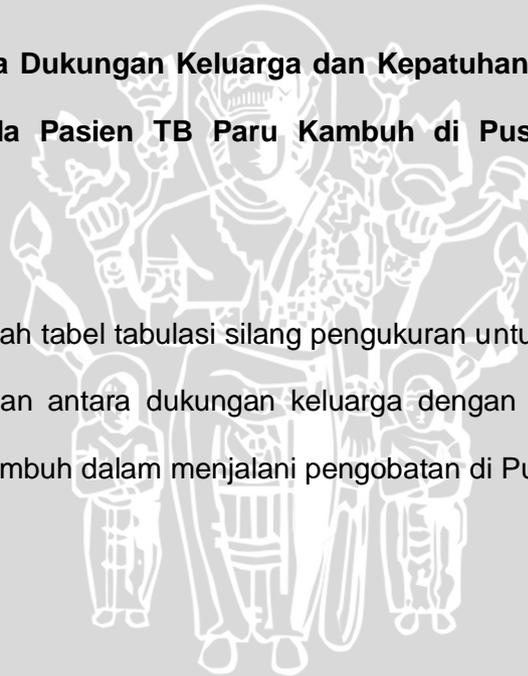
Berdasarkan data hasil penelitian tentang kepatuhan responden dalam menjalani pengobatan berdasarkan karakteristik responden pada tabel 5.2 di

atas menggambarkan bahwa jumlah terbanyak kepatuhan tinggi terdapat pada jenis kelamin laki-laki sebesar 20% (6 responden), sedangkan berdasarkan usia terbanyak pada kategori usia 41-50 tahun dengan jumlah 4 responden (13.3%)

Responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 5 orang (16.7%) termasuk dalam kategori kepatuhan tinggi. Dilihat dari jenis pekerjaan dan waktu pengobatan, kategori kepatuhan tinggi terbanyak pada responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 23.3% (7 responden) dan responden yang telah selesai pengobatan oral yaitu sebanyak 20% (6 responden).

5.3 Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Kepatuhan dalam Menjalani Pengobatan pada Pasien TB Paru Kambuh di Puskesmas se-Kota Malang

Tabel berikut adalah tabel tabulasi silang pengukuran untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan pasien tuberkulosis kambuh dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Se-Kota Malang.



Tabel 5.4 Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Pasien Kambuh TB Paru dalam Menjalani Pengobatan

Variabel		Kepatuhan			Total N (%)
		Tinggi N (%)	Sedang N (%)	Rendah N (%)	
Dukungan informasi	Baik	6 (20.0)	8 (26.7)	6 (20.0)	20 (66.7)
	Cukup	4 (13.3)	3 (10.0)	1 (3.3)	8 (26.7)
	Kurang	1 (3.3)	1 (3.3)	0 (0.0)	2 (6.7)
Dukungan Penghargaan	Baik	5 (16.7)	10 (33.3)	4 (13.3)	19 (63.3)
	Cukup	5 (16.7)	2 (10.0)	3 (10.0)	10 (33.3)
	Kurang	1 (3.3)	0 (0.0)	0 (0.0)	1 (3.3)
Dukungan emosional	Baik	9 (30.0)	11 (36.7)	5 (16.7)	25 (83.3)
	Cukup	2 (6.7)	1 (3.3)	2 (6.7)	5 (16.7)
	Kurang	0 (0.0)	0 (0.0)	0 (0.0)	0 (0.0)
Dukungan instrumental	Baik	9 (30.0)	9 (30.0)	6 (20.0)	24 (80)
	Cukup	2 (6.7)	3 (10.0)	0 (0.0)	5 (16.7)
	Kurang	0 (0.0)	0 (0.0)	1 (3.3)	1 (3.3)
Dukungan keluarga	Baik	8 (26.7)	11 (36.7)	6 (20.0)	25 (83.3)
	Cukup	2 (6.7)	1 (3.3)	1 (3.3)	4 (13.3)
	Kurang	1 (3.3)	0 (0.0)	0 (0.0)	1 (3.3)

Pada hasil tabel silang terlihat bahwa terdapat 8 responden yang mendapatkan dukungan keluarga baik dengan tingkat kepatuhan tinggi dalam menjalani pengobatan, 2 responden yang mendapatkan dukungan keluarga cukup dengan tingkat kepatuhan tinggi, serta 1 responden yang mendapatkan dukungan keluarga kurang dengan tingkat kepatuhan tinggi.

Responden yang mendapatkan dukungan keluarga baik dengan tingkat kepatuhan sedang dalam menjalani pengobatan sebanyak 11 responden, terdapat satu responden mendapat dukungan keluarga cukup dengan kepatuhan sedang dalam menjalani pengobatan serta tak satupun responden mendapatkan dukungan keluarga kurang dengan tingkat kepatuhan sedang dalam menjalani pengobatan.

Responden yang mendapatkan dukungan keluarga baik dengan tingkat kepatuhan rendah dalam menjalani pengobatan sebanyak 6 responden, terdapat

1 responden mendapat dukungan keluarga cukup serta tidak ada responden yang mendapatkan dukungan keluarga kurang dengan tingkat kepatuhan rendah.

5.4 Analisis Data

Tabel 5.5 Uji korelasi *Spearman Rank*

Variabel	Sampel	Korelasi (r)	Sig. (p)
1 2	30	-0.177	0.349

Dari hasil uji korelasi spearman diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel 1 dan 2 sebesar -0,177 yang berarti dukungan keluarga memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan kepatuhan pasien tuberkulosis kambuh dalam menjalani pengobatan.

Sedangkan besar signifikansi adalah 0,349, karena angka tersebut di atas 0.05 ($p > 0.05$) maka H_0 gagal ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien tuberkulosis kambuh dalam menjalani pengobatan.